

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar. Disadari atau tidak, belajar menjadi kegiatan yang dilakukan hampir setiap hari oleh setiap individu. Melihat ke dalam dunia pendidikan belajar menjadi kegiatan utama di setiap jenjang pendidikan. Belajar menjadi kegiatan penting dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup> Sebagai penentu tercapainya tujuan pendidikan, diperlukan pembelajaran yang efektif yang ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Siswa dikatakan telah mengalami proses belajar jika terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar siswa.

Guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah dapat dikatakan sebagai orang yang menentukan kemaksimalan tujuan pembelajaran. Guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Dengan kata lain, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa agar aktif mengikuti proses pembelajaran. Pada hakikatnya dalam proses belajar mengajar di sekolah menuntut keaktifan guru dan juga siswa.<sup>2</sup> Jika siswa kurang aktif, maka guru

---

<sup>1</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 33.

<sup>2</sup>Grasella Via Lorensa, Sopiatus Nahwiyah, Hekby Akbar, "Penerapan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Skill," JOM FTK UNIKS 2 (2021), 19.

harus memikirkan cara yang tepat untuk mengatasinya. Salah satunya yaitu membangkitkan motivasi belajarnya.

Setiap tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang pasti memerlukan motivasi. Begitu juga dengan tujuan belajar. Motivasi belajar secara sederhana berarti dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan belajar. Keberhasilan belajar yang baik akan tercapai jika siswa memiliki dorongan atau semangat untuk belajar. Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas juga akan berlangsung kondusif jika siswa memiliki motivasi belajar.<sup>3</sup> Hematnya ketika siswa memiliki motivasi belajar, maka siswa akan terus memiliki semangat untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk dirinya yaitu belajar. Hal ini memungkinkan siswa tetap semangat mengikuti pembelajaran sampai selesai disetiap mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Kristen.

Pendidikan Agama Kristen memuat pembelajaran dimana siswa diajak untuk memahami, mengenal dan bergaul akrab dengan Allah dengan berdasar pada Alkitab.<sup>4</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran PAK akan selalu disesuaikan dengan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari. Materi PAK sebagai pelajaran yang berdasar pada pendidikan karakter dan budi pekerti membutuhkan motivasi tinggi untuk mendorong pengenalan akan Kristus sebagai tujuan PAK itu sendiri. Jadi, berdasarkan pengetahuan tersebut, penting

---

<sup>3</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 152.

<sup>4</sup>Erika Sirait, "Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VII B SMP PGRI Salawati Kabupaten Sorong, *Jurnal Pendidikan* vol. 6, no. 2, (2018).

bagi para pendidik memperhatikan motivasi siswa mempelajari Pendidikan Agama Kristen di sekolah khususnya pada jenjang SMP.

Pengajaran dalam Pendidikan Agama Kristen memang selamanya tidak berubah. Namun cara-cara untuk menyampaikannya akan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman.<sup>5</sup> Terlebih lagi jika ajaran itu sungguh-sungguh berakar dalam hati siswa, sehingga mereka dapat terus bertumbuh dengan iman di zaman penuh tantangan ini. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Kristen harus terus diperlengkapi dan berkembang pasti akan berpengaruh terhadap kualitas siswa di kelasnya. Hal tersebut dapat dicapai jika dalam aktivitas belajar mengajar, guru senantiasa memanfaatkan media pembelajaran efektif sehingga para siswa mudah termotivasi menyerap materi selanjutnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran yang kreatif dan relevan. Teknik pembelajaran memainkan peran penting dalam pembelajaran. teknik pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pengajar untuk mengaplikasikan metode secara spesifik.<sup>6</sup> Teknik pembelajaran yang efektif dan efisien sangat menentukan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran dan daya tarik siswa untuk belajar. Hal ini akan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya khususnya dalam pembelajaran Pendidikan

---

<sup>5</sup>Igrea Siswanto, *Digital Multimedia*, (Tangerang: Matana Publishing, 2016), 6-7.

<sup>6</sup>Abdul Manaf, Husnul Khotimah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, 2022), 160.

Agama Kristen dimana dibutuhkan pemahaman yang baik untuk menguasai materinya.

Namun, berdasarkan informasi awal yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan seorang guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen khususnya kelas VIII SMP Negeri 1 Mengkendek, banyak siswa kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya semangat belajar ditandai dengan siswa cenderung pasif mengikuti pembelajaran. Hal tersebut terlihat ketika guru bertanya, meminta pendapat, atau maju ke depan maka siswa ragu-ragu atau bahkan tidak mau melakukannya. Beberapa siswa juga sering minta izin keluar kelas untuk bermain dengan beralasan ke kamar kecil ketika pembelajaran sedang berlangsung. Meskipun guru telah mempersiapkan rancangan pembelajaran sedemikian rupa, namun belum cukup untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar.<sup>7</sup>

Beberapa indikator kurangnya motivasi belajar yaitu, cenderung cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran, cepat menyerah, kurangnya keinginan untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami, dan kurangnya semangat belajar, serta tidak ada keinginan untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>8</sup> Ciri-ciri tersebut juga terlihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Mengkendek. Menurut informasi dari beberapa siswa, penyebab kurangnya motivasi belajar bukan karena tidak tahu tetapi karena malas atau enggan apalagi jika belajar

---

<sup>7</sup>Wawancara, Sarty Dedik, 6 Januari 2023.

<sup>8</sup>Erlisnawati, "Masalah Motivasi Belajar Siswa pada IPS," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2016, 4.

pada siang hari. Situasi ini menandakan bahwa rendahnya motivasi untuk menerima materi pelajaran. Berdasarkan masalah tersebut, maka sangat penting bagi guru untuk memikirkan dan mempersiapkan rancangan pembelajaran demi meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara formal, apa yang diharapkan dari Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah memperkenalkan, mempraktikkan, dan mengembangkan kehidupan orang Kristen yang sesuai dengan iman Kristen.<sup>9</sup> Hal inilah yang akan diajarkan dan dituntut dari siswa. Dalam proses tersebut siswa membutuhkan dorongan atau motivasi dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu, untuk membangkitkan motivasi belajar guru perlu melakukan terobosan baru dalam kegiatan belajar mengajar. Melihat masalah tersebut, maka salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menerapkan teknik pembelajaran yang diperlukan siswa. Salah satu teknik belajar yang dapat digunakan menurut penulis yaitu teknik pembelajaran *storytelling*.

Belajar dengan menggunakan teknik *storytelling* dengan gambar merupakan kegiatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya dilakukan dengan mengisahkan cerita melalui gambar dengan bahasa tulis. Keunggulan teknik ini adalah bahwa pada pembelajaran menggunakan media gambar yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar.<sup>10</sup> Siswa diminta untuk mengungkapkan gagasan dari media tersebut dengan mudah berdasarkan

---

<sup>9</sup>Novelina Laheba, *Gururku Sahabatku*, (Penerbit Andi: Yogyakarta, 2007), 5.

<sup>10</sup> Naomi Handayani, dkk, *Pengembangan Model Pembelajaran*, (Magelang:Pustaka Rumah CInta, 2022),106-107.

gambar yang disediakan. Dengan demikian, media ini tidak hanya untuk memotivasi siswa untuk belajar tetapi menumbuhkan gagasan dan imajinasi yang didapatkan dari gambar sehingga dapat mengefektifkan proses belajar mengajar.

Tidak dipungkiri bahwa siswa menyukai bercerita. Hal ini karena konsep pembelajaran dalam bentuknya dapat melibatkan emosional pendengarnya. Teknik *storytelling* dengan gambar adalah teknik pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengisahkan cerita melalui gambar untuk menciptakan cerita pendek dari gambar tersebut. Keistimewaan dari teknik ini membuat siswa dapat mengungkapkan gagasan dan imajinasinya dengan mudah melalui gambar yang menarik sehingga memotivasi mereka untuk menerima materi selanjutnya.<sup>11</sup> Oleh Karena itu media ini menjadi pilihan penulis untuk digunakan dalam penelitian ini dengan topik “Efektivitas Teknik Pembelajaran *Storytelling* Dengan Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pak Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Mengkendek.”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas teknik pembelajaran *storytelling*

---

<sup>11</sup>Susi Susanti, dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021),104.

dengan gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK di kelas VIII SMP Negeri 1 Mengkendek?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguraikan efektivitas teknik *storytelling* dengan gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK di kelas VIII SMP Negeri 1 Mengkendek.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan disiplin ilmu pendidikan yang ada di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang berkaitan dengan media pembelajaran khususnya bagi Prodi Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang mengajarkan beberapa mata kuliah diantaranya Kurikulum PAK, Strategi pembelajaran PAK, *Micro Teaching*, Media Pembelajaran PAK dan Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan atau pedoman bagi penelitian selanjutnya yang sejenis sehingga menjadi referensi. Diharapkan penelitian ini juga dapat ditindaklanjuti untuk disempurnakan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan peningkatan kompetensi guru. Penelitian ini akan memberi manfaat bagi guru yaitu mengetahui teknik belajar variatif dan memakainya dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah teknik *storytelling* yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran dan kualitas belajar siswa di sekolah.

### b. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang teknik belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar terutama jika penulis akan menjadi seorang pendidik di sekolah.

### c. Bagi Penyuluh Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan bagi penyuluh pendidikan terkait pengembangan strategi pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

## E. Sistematika Penulisan

BAB I :Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



- BAB II :Merupakan landasan teori yang berisi tentang pengertian motivasi belajar, unsur-unsur motivasi belajar, teknik-teknik motivasi belajar, pengertian teknik *storytelling* dengan gambar, tujuan teknik *storytelling* dengan gambar, langkah-langkah teknik *storytelling* dengan gambar, kelebihan kekurangan teknik *storytelling* dengan gambar, dan pengertian Pendidikan Agama Kristen, kerangka berpikir, peneliti terdahulu dan hipotesis tindakan.
- BAB III :Merupakan metode penelitian yang terdiri dari setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV :Merupakan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari penjelasan per-siklus, analisis data, penarikan kesimpulan.
- BAB V :Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran